

STUDI TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SINJAI

Nur Vita^{1✉}, Muhammad Ardiansyah², Hasan³

¹Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

✉ Corresponding author (vitaithata02@gmail.com)

Received: November 27, 2025. Accepted: March 2, 2026. Published: March 12, 2026

This work is licensed under [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kompetensi profesional Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai. Kajian difokuskan pada bagaimana kompetensi profesional kepala madrasah diwujudkan serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penelitian diarahkan pada gambaran kompetensi profesional Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, sedangkan tujuan penelitian adalah mengetahui implementasi kompetensi profesional tersebut serta faktor yang mendukung dan menghambatnya. Sumber data penelitian meliputi kepala madrasah, guru, staf, dan dokumen resmi madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai tampak melalui: (1) pengembangan visi dan budaya belajar yang diwujudkan melalui kegiatan keagamaan, pembiasaan akhlak, dan program literasi; (2) kepemimpinan pembelajaran berpusat pada peserta didik, terlihat dari supervisi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, pengembangan profesional guru, serta keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan; (3) pengelolaan sumber daya secara efektif dan transparan melalui RKAM terbuka, laporan pertanggungjawaban BOS, audit internal, dan pembagian tugas yang terdokumentasi. Faktor pendukung meliputi dukungan guru dan staf, keterlibatan komite dan orang tua, serta ketersediaan sarana prasarana. Adapun faktor penghambat mencakup keterbatasan anggaran, partisipasi guru yang belum optimal, hambatan komunikasi, dan tingginya beban administrasi dalam penyelenggaraan kegiatan madrasah.

Kata Kunci: *Kompetensi Profesional, Kepala Madrasah, Madrasah Aliyah*

ABSTRACT

This study examines the professional competence of the Principal of Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai. The research focuses on how the principal's professional competence is implemented and the supporting and inhibiting factors that influence its realization. This study employs a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The research aims to describe the professional competence of the principal and identify the factors that support and hinder its implementation. Data sources include the principal, teachers, staff, and official school documents. The findings show that the principal's professional competence is reflected through: (1) the development of a vision and learning culture demonstrated by religious activities, character-building routines, and literacy programs; (2) learner-centered instructional leadership, evident in supervision of planning, implementation, and evaluation of learning, teacher professional development, and student involvement in various activities; (3) effective and transparent resource management, shown through an open RKAM, BOS accountability reports, internal audits, and documented task distribution. Supporting factors include strong teacher and staff collaboration, involvement of the school committee and parents, and adequate facilities. Inhibiting factors include limited funding, suboptimal teacher participation, communication barriers, and a high administrative workload.

Keywords: *Professional Competence, Head of Madrasah, Madrasah Aliyah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek intelektual, moral, sosial, maupun spiritual. Melalui pendidikan, individu tidak hanya dibekali dengan pengetahuan, tetapi juga dibentuk sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan harus dirancang secara sistematis agar mampu menjawab kebutuhan perkembangan peserta didik serta tuntutan perubahan zaman¹.

Aktivitas pembelajaran di sekolah tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup perkembangan fisik, emosional, sosial, spiritual, psikologis, dan ekonomi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum yang aplikatif dan relevan dengan realitas kehidupan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki karakteristik khusus karena tidak hanya mengembangkan aspek akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan, sehingga memerlukan pengelolaan yang tepat untuk mendukung pembentukan karakter dan peningkatan mutu pendidikan².

Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam memajukan lembaga. Keberhasilan madrasah sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional kepala madrasah, yang mencakup kemampuan manajerial, supervisi, kewirausahaan, sosial, dan kepribadian. Kepala madrasah bertanggung jawab mengkoordinasikan seluruh proses pendidikan, memimpin guru dan staf pendukung, serta menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung keberhasilan lembaga³. Kompetensi ini diatur secara formal melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

Kepala madrasah berperan strategis dalam pengembangan lembaga melalui peningkatan sarana prasarana, pemanfaatan teknologi informasi, dan pembentukan budaya kerja yang kondusif. Fungsi manajerial dijalankan secara transparan melalui musyawarah, pembagian tugas yang jelas, serta pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis sistem informasi. Dari sisi kewirausahaan, kepala madrasah memberdayakan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik melalui kegiatan produktif seperti koperasi dan program pembinaan karakter. Supervisi dilakukan secara rutin untuk meningkatkan

¹ B P Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

² Siti Nurhidayatul Hasanah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 366–85.

³ La Amin, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Iklim Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru* (Penerbit P4I, 2023).

mutu pembelajaran, sekaligus memastikan pelaksanaan Kurikulum Merdeka berjalan sesuai standar dan mendukung pencapaian kompetensi peserta didik⁴.

Sebagai pimpinan pendidikan, kepala madrasah memiliki tanggung jawab krusial dalam memajukan lembaga sebagai pihak yang memegang kendali utama. Perannya harus dijalankan optimal sebagai manajer yang meningkatkan mutu pendidikan, memberikan dampak positif bagi guru, dan berkontribusi pada pengembangan kualitas pendidikan serta kemajuan sumber daya manusia. Seluruh komponen madrasah, kepala, guru, dan staf harus aktif meningkatkan kualitas profesional. Sebagai educator, kepala madrasah bertanggung jawab manajerial atas lembaga, di mana kinerja sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan. Ia harus mengantarkan lembaga mencapai tujuan, mampu mengantisipasi perubahan, dan memiliki visi progresif. Pertanggungjawaban mencakup keberlangsungan pengelolaan madrasah secara struktural maupun moral, sehingga keberhasilan lembaga sangat dipengaruhi oleh efektivitas dan kompetensi kepala madrasah⁵.

Kepala madrasah yang profesional mampu mendorong tenaga kependidikan berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas madrasah. Sebagai pemimpin tertinggi, ia sangat berpengaruh terhadap kemajuan madrasah dan harus memiliki kemampuan administrasi, komitmen tinggi, serta luwes dalam menjalankan tugasnya. Sebagai supervisor, kepala madrasah berperan sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan teladan bagi guru serta staf. Ia perlu memahami tugas dan posisi setiap anggota, sehingga proses pembinaan berjalan efisien dan efektif, sambil menjalin hubungan yang erat dengan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan⁶.

Dalam konteks pendidikan, terdapat beberapa teori yang relevan dan mendasari pentingnya kompetensi profesional bagi kepala madrasah, salah satunya adalah Teori Kepemimpinan Transformasional yang dikembangkan oleh James MacGregor Burns. Teori ini menekankan pentingnya pemimpin kepala madrasah untuk menginspirasi dan memotivasi bawahannya seperti guru, staf, dan siswa melalui visi, nilai, dan perilaku yang positif. Kompetensi sosial merupakan elemen kunci dalam kepemimpinan transformasional, karena pemimpin harus mampu membangun hubungan yang kuat, berkomunikasi secara efektif, dan menunjukkan empati untuk memotivasi dan mencapai tujuan bersama. Kemampuan ini sangat krusial bagi kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan madrasah yang positif dan produktif⁷.

Berdasarkan observasi awal, kepala madrasah menunjukkan kompetensi profesional yang cukup baik, terlihat dari komunikasi terbuka dengan guru dan staf,

⁴ Muhammad Yuseran and Keguruan IAIN Antasari, "Kualifikasi Dan Kompetensi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Se-Kalimantan Selatan (Perspektif Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah Dan Madrasah)," 2021.

⁵ Adi Wibowo and Ahmad Zawawi Subhan, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2020): 108–16.

⁶ Amin, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Iklim Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru*.

⁷ Eko Saifudin et al., "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 11, no. 1 (2024): 110–22.

pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah, serta penerapan program pengembangan madrasah yang positif. Seluruh upaya ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan, baik dari aspek akademik, karakter peserta didik, maupun hubungan dengan masyarakat.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan antara lain: Penelitian pertama berjudul “Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Mahdaliyah Kota Jambi”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah melaksanakan supervisi pembelajaran, pembinaan, serta pelatihan guru secara terencana. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus utama penelitian ini adalah peningkatan kompetensi profesional guru melalui peran kepala madrasah⁸.

Penelitian kedua berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Darul Muawanah Mojoagung”. Penelitian ini mengkaji kompetensi manajerial kepala madrasah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah telah berjalan cukup efektif, meskipun terdapat kendala pada aspek anggaran dan partisipasi guru. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif⁹.

Penelitian ketiga berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah”. Penelitian ini berfokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui rapat rutin, monitoring pembelajaran, evaluasi, dan pembinaan internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang terencana dan kolaboratif berdampak pada peningkatan kompetensi profesional guru. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif¹⁰.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fokus kajian lebih diarahkan pada peran, strategi, dan kompetensi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Adapun gap penelitian terletak pada belum adanya kajian yang secara khusus dan mendalam menganalisis kompetensi profesional kepala madrasah sebagai objek utama penelitian, terutama dalam konteks implementasi menyeluruh serta faktor pendukung dan penghambatnya. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji kompetensi profesional Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dari segi fokus dan lokasi penelitian.

⁸ Eva Kartini and Darma Putra, “Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Mahdaliyah Kota Jambi,” *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2024): 37–45.

⁹ Ahmad Khotib and Mukh Fauzan, “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MA Darul Muawanah Mojoagung,” *Arsy* 8, no. 1 (2024): 64–79.

¹⁰ Rafik Darmansyah and Ahabbi Rachman Al Amiri, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Desa Muaro Jambi Kecamatan MaroSebo Kabupaten Muaro Jambi,” *Arus Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2025): 1–10.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam mengenai Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemui dalam pengelolaan MAN 1 Sinjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat gambaran menyeluruh dan cenderung menggunakan analisis mendalam. Aspek proses dan interpretasi makna menjadi hal yang diutamakan. Landasan teori berfungsi sebagai arahan agar penelitian tetap terfokus pada fakta lapangan¹¹. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah jenis pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat suatu fenomena sesuai kondisi nyata tanpa bermaksud menguji hipotesis atau membuat generalisasi, melainkan menyajikan realitas kejadian berdasarkan data kata-kata, perilaku, dan konteks sosial yang diamati melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat dipahami secara mendalam dan kontekstual¹². Dengan demikian, pendekatan ini relevan untuk menggambarkan secara mendalam kompetensi profesional kepala madrasah. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai pada bulan Mei sampai Juli 2025. Subjek penelitian berjumlah enam orang yang terdiri atas 1 kepala madrasah, 3 guru, dan 2 staf tata usaha. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan program madrasah serta pemahaman terhadap kompetensi profesional kepala madrasah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi antara lain, Wawancara sebagai teknik penggalian data mengharuskan adanya kontak langsung antara peneliti dengan sumber data. Dalam konteks kualitatif, metode ini ditujukan untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang pengalaman personal, pandangan, dan interpretasi individu mengenai fenomena yang diteliti¹³. Penerapannya dapat disesuaikan dengan tingkat struktur yang diinginkan, baik terencana, semi-terencana, maupun fleksibel. Wawancara dilakukan sebanyak dua kali kepada setiap informan dengan durasi 45–60 menit setiap pertemuan. Observasi merupakan pendekatan pengumpulan data yang mengandalkan pengamatan langsung terhadap peserta dan situasi yang terkait dengan fenomena penelitian¹⁴. Observasi dilakukan selama proses penelitian dengan mengamati kegiatan pengembangan visi dan budaya belajar, pelaksanaan supervisi pembelajaran, serta pengelolaan administrasi dan keuangan. Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data lapangan adalah metode pengambilan informasi dari berbagai sumber tertulis maupun visual. Ini mencakup beragam dokumen seperti

¹¹ Dimas Ario Sumilih et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025).

¹² Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.

¹³ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9.

¹⁴ E W Suprihatin DP And Rully Aprilia Zandra, *Metodologi Penelitian & Penulisan Artikel Pendidikan Seni Pertunjukan* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2025).

arsip, catatan, video, foto, postingan media sosial, bahkan objek fisik yang relevan dengan penelitian¹⁵. Dokumentasi meliputi RKAM, LPJ BOS, daftar hadir guru dan tenaga kependidikan, hasil supervisi, serta struktur organisasi madrasah. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu pengembangan visi dan budaya belajar, kepemimpinan pembelajaran, pengelolaan sumber daya, serta faktor pendukung dan penghambat.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan¹⁶. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data mentah tentang kompetensi profesional kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal inti, serta memfokuskan pada bagian penting sesuai tujuan penelitian. Penyajian data disusun dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan temuan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dihimpun. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan kesesuaian data dengan kondisi yang sebenarnya¹⁷.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kompetensi profesional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai tercermin dari kemampuannya menjalankan fungsi kepemimpinan pendidikan secara menyeluruh, baik dalam aspek pedagogis maupun manajerial. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai pengarah kebijakan, pembina guru, serta penanggung jawab mutu pendidikan di satuan pendidikan.

Pada aspek pengembangan visi dan budaya belajar satuan pendidikan, kepala madrasah mengintegrasikan visi lembaga ke dalam kegiatan rutin seperti sholat dhuha, zikir bersama, pembiasaan akhlak, serta penguatan literasi melalui pojok baca dan pemanfaatan perpustakaan. Visi madrasah tidak hanya tertuang dalam dokumen resmi, tetapi diwujudkan dalam aktivitas harian warga madrasah sehingga membentuk budaya belajar yang religius dan kondusif.

Dalam aspek kepemimpinan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kepala madrasah melaksanakan supervisi pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester. Supervisi difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran,

¹⁵ Komang Ayu Henny Achjar Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

¹⁶ Rudi Hariawan Et Al., "Peningkatan Kompetensi Metodologi Kualitatif: Pelatihan Terpadu Manajemen Penelitian, Analisis Data, Dan Triangulas," *Jurnal Dedikasi Madani* 4, No. 2 (2025): 93–103.

¹⁷ M Saadah, Y C Prasetyo, And G T Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika, 1 (2), 54–64," 2022.

kemudian ditindaklanjuti melalui pembinaan guru sebagai upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Pengelolaan sumber daya satuan pendidikan dilakukan secara efektif, transparan, dan akuntabel melalui penyusunan RKAM secara terbuka, penyusunan LPJ BOS secara berkala, pelaksanaan audit internal, serta pembagian tugas yang terdokumentasi. Laporan kegiatan dan penggunaan anggaran dipublikasikan melalui papan informasi sebagai bentuk keterbukaan dan pertanggungjawaban kepada warga madrasah.

Faktor pendukung dalam perwujudan kompetensi profesional kepala madrasah meliputi dukungan guru dan staf yang solid, keterlibatan komite dan orang tua, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan anggaran, partisipasi sebagian guru yang belum optimal, hambatan komunikasi internal, serta beban administrasi yang tinggi yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan program.

2. Pembahasan

Kompetensi profesional kepala madrasah menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan administratif, tetapi juga mencakup kemampuan membangun arah dan budaya lembaga secara berkelanjutan. Profesionalitas tampak dari peran aktif kepala madrasah dalam menggerakkan seluruh unsur sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan. Temuan ini relevan dengan penelitian berikut yang menyatakan bahwa kompetensi profesional kepala madrasah mencakup kemampuan manajerial, supervisi akademik, serta penguatan budaya mutu lembaga secara berkelanjutan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan lembaga sangat dipengaruhi oleh kapasitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengintegrasikan fungsi administratif dan pedagogis¹⁸.

Pengembangan visi dan budaya belajar yang terintegrasi dalam kegiatan religius dan literasi memperlihatkan kemampuan kepala madrasah dalam menanamkan nilai dan tujuan lembaga ke dalam praktik nyata. Integrasi tersebut memperkuat identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menyeimbangkan aspek akademik dan pembentukan karakter. Temuan ini diperkuat oleh penelitian dalam penelitian berikut yang menyatakan bahwa strategi supervisi yang terstruktur oleh pemimpin lembaga mampu meningkatkan kompetensi guru sekaligus menciptakan budaya profesional sekolah¹⁹.

Kepemimpinan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui supervisi yang terencana menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Tindak lanjut supervisi dalam bentuk pembinaan guru menjadi indikator bahwa kepala madrasah menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan secara profesional dan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian berikut yang menjelaskan bahwa

¹⁸ Siti Nurbaeah, "Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Unggul Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin," *Jurnal Insan Cendekia* 6, no. 1 (2025): 23–33.

¹⁹ Sri Lestari And Muh Hanif, "Strategi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto," *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 9, No. 2 (2025): 1189–1201.

peran kepala madrasah dalam supervisi akademik berpengaruh pada peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran²⁰.

Pengelolaan sumber daya yang dilakukan secara transparan dan akuntabel mencerminkan tata kelola yang baik. Keterbukaan dalam penyusunan anggaran dan pelaporan menunjukkan adanya upaya menjaga kepercayaan warga sekolah dan pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat integritas lembaga. Meskipun jurnal yang secara khusus menyebutkan RKAM dan LPJ BOS tidak ditemukan, penelitian “The Role of School Principals’ Managerial Competence in Improving Educational Performance” menyimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah secara konsisten meningkatkan kinerja sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, dan supervisi sumber daya yang efektif²¹.

Faktor pendukung seperti kerja sama yang solid dan keterlibatan orang tua memperkuat efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan program-program pendidikan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan anggaran, partisipasi guru yang belum merata, hambatan komunikasi, serta beban administrasi menjadi tantangan yang memerlukan strategi pengelolaan yang adaptif. Dengan demikian, profesionalitas kepala madrasah tidak hanya diukur dari keberhasilan pelaksanaan program, tetapi juga dari kemampuannya mengatasi hambatan dan mengoptimalkan potensi yang tersedia dalam satuan pendidikan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian berikut yang menjelaskan bahwa efektif tidak hanya tergantung pada pendekatan kepemimpinan tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan sumber daya, kerja sama internal, serta tantangan struktural di madrasah²².

KESIMPULAN

Kompetensi profesional Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai diwujudkan melalui pengembangan visi dan budaya belajar, kepemimpinan pembelajaran berpusat pada peserta didik, serta pengelolaan sumber daya yang efektif, transparan, dan akuntabel. Faktor pendukung utama meliputi dukungan guru dan staf yang solid, keterlibatan komite dan orang tua, serta tersedianya sarana dan prasarana. Faktor penghambat utama meliputi keterbatasan anggaran, partisipasi guru yang belum optimal, hambatan komunikasi, dan beban administrasi yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perwujudan kompetensi profesional kepala madrasah sangat

²⁰ Yuda Prantantja, Evi Satispi, And Retnowati W D Tuti, “Peran Supervisi Kepala Madrasah Dan Kualifikasi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru,” *Instruksional* 3, No. 1 (2021): 87–96.

²¹ Fatimah Halima, Tenri, Andi, Azis, “The Role Of School Principals’managerial Competence In Improving Educational Performance: A Systematic Literature Review And Implications For Disadvantaged Regions,” *Ppdsdp International* 4 (2) (Spe (2025).

²² Munasir Munasir, R Marpu Muhidin Ilyas, and Mohamad Erihadiana, “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Suvervisi Akademik,” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2024): 164–70.

dipengaruhi oleh kolaborasi internal serta konsistensi pelaksanaan supervisi dan pengelolaan madrasah sesuai standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B P, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, And Yumriani Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2022): 1–8.
- Achjar, Komang Ayu Henny, Muhamad Rusliyadi, A Zaenurrosyid, Nini Apriani Rumata, Iin Nirwana, And Ayuliamita Abadi. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Amin, La. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Iklim Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru*. Penerbit P4i, 2023.
- Darmansyah, Rafik, And Ahabbi Rachman Al Amiri. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Desa Muaro Jambi Kecamatan Marosebo Kabupaten Muaro Jambi." *Arus Jurnal Pendidikan* 5, No. 1 (2025): 1–10.
- Dp, E W Suprihatin, And Rully Aprilia Zandra. *Metodologi Penelitian & Penulisan Artikel Pendidikan Seni Pertunjukan*. Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2025.
- Halima, Tenri, Andi, Azis, Fatimah. "The Role Of School Principals' managerial Competence In Improving Educational Performance: A Systematic Literature Review And Implications For Disadvantaged Regions." *Ppdsdp International* 4 (2) (Spe (2025)).
- Hariawan, Rudi, Haromain Haromain, Baiq Rohiyatun, Lu'luin Najwa, And Muhammad Suhardi. "Peningkatan Kompetensi Metodologi Kualitatif: Pelatihan Terpadu Manajemen Penelitian, Analisis Data, Dan Triangulas." *Jurnal Dedikasi Madani* 4, No. 2 (2025): 93–103.
- Hasanah, Siti Nurhidayatul. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2023): 366–85.
- Jailani, M Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9.
- Kartini, Eva, And Darma Putra. "Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Mahdaliyah Kota Jambi." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20, No. 1 (2024): 37–45.
- Khotib, Ahmad, And Mukh Fauzan. "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Ma Darul Muawanah Mojoagung." *Arsy* 8, No. 1 (2024): 64–79.
- Lestari, Sri, And Muh Hanif. "Strategi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah

- Bantarsoka Purwokerto.” *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 9, No. 2 (2025): 1189–1201.
- Munasir, Munasir, R Marpu Muhidin Ilyas, And Mohamad Erihadiana. “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Suvervisi Akademik.” *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, No. 1 (2024): 164–70.
- Nurbacah, Siti. “Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Unggul Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin.” *Jurnal Insan Cendekia* 6, No. 1 (2025): 23–33.
- Pranpantja, Yuda, Evi Satispi, And Retnowati W D Tuti. “Peran Supervisi Kepala Madrasah Dan Kualifikasi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru.” *Instruksional* 3, No. 1 (2021): 87–96.
- Saadah, M, Y C Prasetyo, And G T Rahmayati. “Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. Al-’Adad: Jurnal Tadris Matematika, 1 (2), 54–64,” 2022.
- Saifudin, Eko, Imam Satibi, Benny Kurniawan, And Eliyanto Eliyanto. “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 11, No. 1 (2024): 110–22.
- Sumilih, Dimas Ario, Aswadi Jaya, Asti Dewi Rahayu Fitrianiingsih, Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhani, Enjang Pera Irawan, Fitria Cita Dirna, Nur Anisyah Rachmaningtyas, Atma Ras, Dwi Wulan Pujiriyani, And Nurul Setyorini. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan.” *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, No. 2 (2024): 198–211.
- Wibowo, Adi, And Ahmad Zawawi Subhan. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management* 3, No. 2 (2020): 108–16.
- Yuseran, Muhammad, And Keguruan Iain Antasari. “Kualifikasi Dan Kompetensi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Se-Kalimantan Selatan (Perspektif Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah Dan Madrasah),” 2021.